

PROGRAM PENYIAPAN SISWA MENGHADAPI UJIAN NASIONAL: DIAGNOSIS DAN REMEDIASI KESULITAN PENGUASAAN MATERI UJIAN (KPMU)

Mirza Irawan, Asiah, Rafael Lisinus Ginting

Surel: konsmirza@unimed.ac.id

ABSTRAK

Ujian Nasional dipandang oleh siswa memiliki kedudukan yang sangat penting, sehingga siswa takut gagal. Hal itu ditegaskan oleh Nevid (2005) yang menyatakan bahwa keterfokusan siswa terhadap Ujian Nasional, menjadikan ujian Nasional sebagai salah satu sumber kecemasan bagi seorang siswa. Santrock (2007) menambahkan ketika menghadapi ujian siswa kadang merasa cemas atau khawatir saat menghadapi kesulitan di sekolah, seperti saat akan mengerjakan ujian. Fenomena kecemasan menghadapi ujian Nasional merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan siswa. Dalam mengatasi permasalahan tersebut tim pengabdian merumuskan dan mengimplementasikan program kerja sama guru bimbingan konseling dan guru mata pelajaran dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian nasional. Secara umum program persiapan siswa menghadapi ujian nasional ini meliputi kegiatan sosialisasi program, pelaksanaan program, dan pelaporan dan evaluasi. Model program persiapan siswa menghadapi ujian nasional ini dilakukan dengan metode diagnosis dan remediasi.

Kata Kunci : Ujian Nasional, Diagnosis, Remediasi

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tugas utama siswa, di samping tugas-tugas yang lain. Keberhasilan dalam belajar bukan hanya diharapkan oleh siswa yang bersangkutan, tetapi juga oleh siswa tua, guru, dan juga masyarakat. Tentu saja yang diharapkan bukan hanya berhasil, tetapi berhasil secara optimal. Untuk itu diperlukan persyaratan yang memadai, yaitu persyaratan psikologis, biologis, material, dan lingkungan sosial yang kondusif. Bila keberhasilan merupakan dambaan setiap siswa, maka kegagalan juga dapat terjadi pada setiap siswa. Beberapa wujud ketidakberhasilan siswa dalam belajar yaitu: memperoleh nilai jelek untuk sebagian atau seluruh mata pelajaran,

tidak naik kelas, putus sekolah (*dropout*), dan tidak lulus ujian akhir Ujian nasional.

Diselenggarakannya UN dilandasi oleh asumsi bahwa pendidikan yang baik diselenggarakan melalui proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam kondisi yang optimal. Pendidik berusaha dengan sekuat tenaga untuk menghantarkan peserta didik mencapai hasil belajar dalam rangka pengembangan potensi dirinya secara optimal. Dalam hal ini, guru mengajar sehebat-hebatnya; guru BK/ Konselor memberikan pelayanan konseling sepenuh-penuhnya; peserta didik belajar segiat-giatnya dan orang tua memberikan perhatian dan dorongan kepada anak-anak mereka sekuat-

kuatnya.

Kegagalan dalam ujian nasional berarti rugi waktu, tenaga, dan juga biaya. Dan tidak kalah penting adalah dampak kegagalan ujian pada rasa percaya diri. Kerugian tersebut bukan hanya dirasakan oleh yang bersangkutan tetapi juga oleh keluarga dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu upaya mencegah atau setidaknya tidaknya meminimalkan, dan juga memecahkannya merupakan tanggung jawab kita selaku pendidik dan orangtua siswa melalui diagnosis dan remediasi *Kesulitan Penguasaan Materi Ujian* (KPMU). Pada dasarnya kegiatan ini merupakan upaya kolaboratif antara guru mata pelajaran dan guru BK/ konselor dalam rangka menyiapkan siswa untuk sukses dalam ujian nasional.

Ujian nasional seringkali ditanggapi sebagai beban oleh para siswa khususnya mereka yang duduk di bangku sekolah menengah pertama. Siswa diharap menyiapkan diri baik fisik maupun non fisik agar mereka terhindar dari kegagalan dalam ujian nasional. Mereka yang mengalami kegagalan dalam ujian nasional tersebut akan memikul beban moral seperti rasa malu, canggung, minder dan menghindari pergaulan yang pada akhirnya mereka akan kehilangan rasa percaya diri. Perasaan takut gagal tersebut dapat menjadi beban yang menyebabkan para siswa memiliki kecemasan dalam menghadapi ujian nasional. Kecemasan ini dapat mempengaruhi

kondisi psikologis mereka yang akan mengganggu aktivitas mereka sebagai reaksi terhadap adanya sesuatu yang bersifat mengancam. Ketenangan dalam menghadapi ujian nasional mutlak diperlukan bagi peserta ujian nasional. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan yang berlebihan adalah dengan meningkatkan religiustas, prestasi belajar dan mengikuti program bimbingan belajar.

Selama ini dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) SMP Negeri 2 Sei Balai dan SMP Swasta Sepakat Sei Balai belum pernah melakukan upaya yang substansial. Persiapan menghadapi UN oleh sekolah terhadap siswa hanya dengan mengikuti les-les tambahan saja. Persiapan yang dilakukan tidak bersifat sistematis dan menyeluruh. Pembinaan siswa dalam mempersiapkan menghadapi UN sangatlah diperlukan. Salah satunya melalui kegiatan diagnosis dan remediasi. Kajian lengkap tentang diagnosis dan remediasi (yang menjadi tindak lanjut dari hasil diagnosis) secara komprehensif memanglah luas dan rumit, meliputi kajian tentang aspek potensi mental dan fisik siswa, kondisi sarana dan prasarana, suasana dan lingkungan fisik dan psikososial, serta kualitas pendidikan dan kompetensi instrumental dasar. Dalam paparan ini, khususnya berkenaan dengan kesiapan siswa mnghadapi UN, upaya diagnosis dan remediasi difokuskan kepada penguasaan

materi pelajaran yang diujikan dan kesiapan diri siswa secara penuh dan mandiri terjun ke kanchah yang dinamakan UN. Untuk itu upaya diagnosis dan remediasi dipusatkan pada subtansi penguatan penguasaan materi ujian dan penguatan kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan mitra yang dikemukakan pada bagian terdahulu maka tim pengabdian merumuskan program penyiapan siswa menghadapi UN melalui kegiatan diagnosis dan remediasi Kesulitan Penguasaan Materi Ujian (KPMU).
Diagnosis Kesulitan Belajar/
Penguasaan Materi Ujian

Diagnosis dipahami sebagai upaya pemetaan penguasaan materi pelajaran yang diajarkan dikelas-kelas yang siswanya nantinya akan mengikuti UN dari kelas awal sampai dengan terakhir. Upaya diagnosis dapat dilakukan melalui dua jenis kegiatan, pertama pengaplikasian inventori Alat Ungkap Masalah AUM Seri PTSDL dan kedua penyelenggaraan kegiatan diagnosis Kesulitan Penguasaan Materi Ujian (KPMU).

Aplikasi Instrumen AUM PTSDL

Alat Ungkap Masalah seri PTSDL adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengungkap bagaimana siswa belajar. Melalui instrumen ini, berdasarkan jawaban

siswa diharapkan mampu mengungkap mutu belajar siswa sekaligus mengungkap masalah-masalah siswa yang berkaitan dengan belajar. Disadari sepenuhnya, bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh Guru dalam proses belajar mengajar di kelas, namun banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan memperhatikan ruang lingkup dan kondisi kehidupan siswa pada umumnya maka AUM disusun berdasar berbagai masalah yang mungkin dialami oleh siswa dalam belajar.

Dalam pelaksanaan Praktik Aplikasi Instrumentasi ini, penulis menggunakan 2 (dua) Instrumen AUM PTSDL, yaitu AUM seri PTSDL Format 3 untuk siswa SLTP (selanjutnya disebut AUM PTSDL-3). instrumen ini mengungkap 5 (lima) bidang yang terkait dengan kondisi belajar peserta didik, yaitu :

- Prasyarat penguasaan materi pelajaran (disingkat P)
- Keterampilan belajar (disingkat T)
- Sarana belajar (disingkat S)
- Keadaan diri pribadi (disingkat D)
- Lingkungan belajar dan sosio-emosional (disingkat L)

Keadaan PTSDL siswa ini akan menentukan mutu kegiatan siswa dalam belajar yang selanjutnya akan menentukan hasil belajar siswa.

Fungsi utama dari instrumen ini adalah:

- membantu konselor dalam menentukan layanan bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan masalah belajar.
- Mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan belajar siswa.
- Membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan masalah belajarnya.
- Sebagai dasar penyusunan program pelayanan konseling yang memungkinkan peserta didik berkembang secara wajar, utuh, dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Hasil dari pengolahan Instrumentasi perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung dengan responden. Dalam penyampaian hasil instrumentasi ini tetap harus menjaga kerahasiaan, tidak boleh disampaikan/diumumkan secara terbuka dan dijadikan pembicaraan umum. Dalam forum khusus, hasil instrumentasi dapat dijadikan topik

bahasan/diskusi, namun tetap harus menjaga kerahasiaan responden (tidak menyebut nama responden). Terkait dengan upaya penyiapan siswa menghadapi UN data hasil AUM dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pembimbingan siswa yang dilakukan oleh guru BK/Konselor.

Analisis Kesulitan Penguasaan Materi Ujian (KPMU)

Pada kegiatan analisis KPMU kepada siswa diberikan salinan soal-soal ujian tahun-tahun terdahulu; satu persatu per mata ujian. Mereka diminta dengan sungguh-sungguh mengerjakan sendiri soal-soal itu, dan akhirnya untuk setiap soal siswa menetapkan apakah ia **bisa** atau **tidak bisa** atau **ragu-ragu** menjawab/ mengerjakan soal itu dengan benar.

Jawaban masing-masing siswa tersebut dicantumkan ke dalam format yang disebut KPMU (Kesulitan Penguasaan Materi Ujian), yaitu daftar isian yang memuat data tentang kemampuan siswa menjawab/mengerjakan soal-soal ujian yang bentuknya sebagai berikut :

Tabel Format KPMU

Nama Siswa : Mata Ujian :
 Kelas : Tahun :
 Sekolah :

No.	Materi Ujian	Kemampuan Siswa ^a		
		Bisa	Tidak Bisa	Ragu-ragu
1				
2				
dst				

Ket :

* Isi kolom *bisa, tidak bisa, ragu-ragu* (salah satu), dengan tanda conteng (√), pada kolom kemampuan yang sesuai

Untuk setiap set mata ujian masing-masing tahun ujian siswa mengisi Format KPMU sendiri, sehingga kalau misalnya dalam salah satu kelas ada 32 orang siswa maka ada 35 lembar Format KPMU yang

telah diisi siswa untuk satu mata ujian tertentu. Data dari 35 isian Format KPMU itu selanjutnya dibuat rekapitulasinya dengan menggunakan format berikut:

Tabel Rekapitulasi Format KPMU

Nama Siswa : Mata Ujian :
 Kelas : Tahun :
 Sekolah : Jumlah Siswa :

No.	Materi Ujian	Kemampuan Siswa *		
		Bisa	Tidak Bisa **	Ragu-ragu **
1				
2				
dst				

* Isi kolom *bisa, tidak bisa, ragu-ragu* (salah satu), dengan jumlah siswa dalam satu kelas yang berada dalam kondisi tersebut

** Isian tidak bisa dan ragu-ragu dikategorikan mengalami kesulitan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 4 (empat) kali pertemuan dalam bentuk FGD dan Workshop berjalan dengan baik dan lancar.

Pada setiap pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan dengan workshop (latihan/praktek). Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Materi Kegiatan	Narasumber	Waktu dan Tempat
1	Focus Group Discussion (FGD) 1	Diagnosis Kesulitan Siswa Menghadapi Ujian Nasional : Aplikasi Instrumentasi Konseling Alat Ungkap Masalah PTSDL	Rafael Lisnus Mirza Irawan Asiah	05 Agustus 2017 / Aula SMP Sepakat
2	Focus Group Discussion (FGD)	Diagnosis Kesulitan Siswa Menghadapi Ujian Nasional : Analisis Kesulitan Penguasaan Materi Ujian (KPMU)	Mirza Irawan Rafael Lisnus Asiah	12 Agustus 2017 / Aula SMP Sepakat
3	Focus Group Discussion (FGD)	Remediasi Kesulitan Siswa Menghadapi Ujian Nasional	Asiah Mirza Irawan Rafael Lisnus	16 Agustus 2017 / Aula SMP Sepakat
4	Workshop	Diagnosis dan Remediasi Kesulitan Penguasaan Materi Ujian (KPMU)	Mirza Irawan Rafael Lisnus Asiah	28 Agustus 2017 / Aula SMP Sepakat

Pada hari yang telah ditetapkan kegiatan ini diselenggarakan oleh konselor bekerjasama dengan guru mata pelajaran yang mata pelajarannya diujikan pada ujian nasional. Adapun mata pelajaran yang diujikan adalah (1) Bahasa Indonesia, (2) Bahasa Inggris, (3) Sosiologi, (4) Matematika, (5) Ekonomi, dan (6) Geografi (lembar soal terlampir). Secara umum tahapan kegiatan yang dilakukan adalah :

- Konselor pertama kali mengadakan LIMADMEN (Lima Pengawasan Pengadministrasian Instrumen) dengan tujuan agar siswa memahami Pengertian, tujuan, manfaat kegiatan ini dan langkah-langkah dalam pengisian instrument.
- Kepada siswa dibagikan lembar soal materi ujian dan dan lembar jawaban serta *format isian kesulitan penguasaan materi ujian* (KPMU).
- Siswa dipersilahkan menjawab soal-soal yang telah disediakan pada lembar jawaban dan selanjutnya mengisi format isian kesulitan penguasaan materi ujian sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam jangka waktu yang disesuaikan dengan waktu yang tertera pada lembar soal materi ujian.
- Setelah siswa selesai menjawab soal dan mengisi format kesulitan penguasaan materi ujian selanjutnya lembar soal dan jawaban dan format kesulitan penguasaan materi ujian

dikumpul dan untuk selanjutnya diolah.

Dari hasil penyelenggaraan dan pengolahan data kesulitan penguasaan materi ujian secara umum dapat dijabarkan tingkat kesulitan siswa dalam penguasaan materi ujian per mata pelajaran sebagai berikut:

- Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
 - a. Kesulitan penguasaan materi ujian yang paling tinggi terletak pada soal no.25 yaitu materi tentang menentukan gagasan tajuk sebesar 63 % atau sebanyak 17 siswa dari 27 siswa
 - b. Penguasaan materi pelajaran yang paling tinggi terletak pada soal no.1 (materi Gagasan Utama dalam Paragraf) sebesar 96 % atau sebanyak 26 siswa dari 27 siswa.
 - c. Secara umum jumlah rata-rata materi soal materi ujian Bahasa Indonesia yang mampu dijawab adalah 19,2 soal atau dari 50 soal atau hanya sebesar 38,44 %.

Secara khusus rekapitulasi dan gambaran penguasaan materi ujian mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

**Tabel Rekapitulasi Format Kpmu
(Kesulitan Penguasaan Materi Ujian)**

Mata Ujian : B.INDONESIA
Tahun : 2016/2017
Jumlah Soal : 50

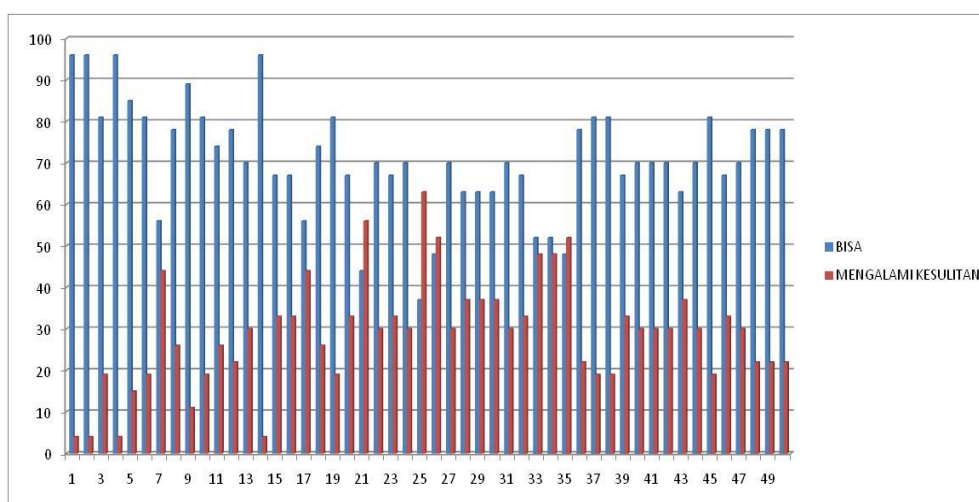
Sekolah : SMPS SEPAKAT
Kelas : IX
Jumlah Siswa : 35

Mata Pelajaran yang Relevan : B.INDONESIA
Dibelajarkan di kelas : I, II & III

No Soal	Materi Ujian	Kemampuan Siswa						Persentase Siswa Mengalami Kesulitan
		Bisa		TidakBisa		Ragu-ragu		
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Gagasan utama dalam paragraph	26	96	0	0	1	4	4
2	Kalimat utama paragraph	26	96	0	0	1	4	4
3	Fakta dalam paragraph	22	81	1	4	4	15	19
4	Persamaan isi paragraph	26	96	0	0	1	4	4
5	Perbedaan penyajian paragraph	23	85	2	7	2	7	15
6	Kritikan terhadap bacaan	22	81	0	0	5	19	19
7	Pendapat dalam paragraph	15	56	4	15	8	30	44
8	Menyimpulkan isi paragraph	21	78	4	15	3	11	26
9	Unsur instrinsik cerpen	24	89	0	0	3	11	11
10	Unsur instrinsik sudut pandang	22	81	1	4	4	15	19
11	Unsur instrinsik sudut pandang	20	74	3	11	4	15	26
12	Tema novel	21	78	3	11	3	11	22
13	Perbedaan sudut pandang	19	70	4	15	4	15	30
14	Sastra menentukan latar tempat	26	96	0	0	1	4	4
15	Amanat kutipan drama	18	67	2	7	7	26	33
16	Memahami citraan dalam puisi	18	67	2	7	7	26	33
17	Tujuan puisi	15	56	5	19	7	26	44
18	Keberpihaka penulis dalam tajuk	20	74	3	11	4	15	26
19	Menentukan isi bagan	22	81	2	7	3	11	19
20	Menyimpulkan isi grafik	18	67	4	15	5	19	33
21	Memahami isi tabel	12	44	6	22	9	33	56
22	Menentukanarahdalamdenah	19	70	4	15	4	15	30
23	Menentukantemapuisi	18	67	5	19	4	15	33
24	Menentukansuasanadalampuisi	19	70	4	15	4	15	30
25	Menentukan gagasan tajuk	10	37	7	26	10	37	63
26	Kalimatfaktadalamtajuk	13	48	9	33	5	19	52
27	Rumusan dalam karyailmiah	19	70	3	11	5	19	30
28	Latarbelakangkaryailmiah	17	63	6	22	4	15	37
29	Penulisandaftarpustaka	17	63	5	19	5	19	37
30	Kalimatefektif	17	63	7	26	3	11	37
31	Memperbaiki kalimat/ diksi/ pilihan kata	19	70	2	7	6	22	30
32	Menggunakan hurufKapital	18	67	3	11	6	22	33
33	Melengkapinaskah drama	14	52	6	22	7	26	48
34	Memahami penulisan (Majas)	14	52	3	11	10	37	48
35	Melengkapi isi puisi	13	48	6	22	8	30	52
36	Menulis, melengkapi drama	21	78	2	7	4	15	22
37	Memahami pembukaan pidato	22	81	0	0	5	19	19
38	Melengkapi isipidato	22	81	3	11	2	7	19
39	Memahami isi memo	18	67	3	11	6	22	33
40	Menyusun kalimat menjadi paragraph	19	70	3	11	5	19	30
41	Penutupsuratpribadi	19	70	5	19	3	11	30
42	Melenkapisuratundangan	19	70	4	15	4	15	30
43	Melengkapisurat	17	63	3	11	7	26	37
44	Memperbaikipenulisantanggalsurat	19	70	1	4	7	26	30
45	Memahamirangkumanbacaan	22	81	3	11	2	7	19
46	Memahamikalimat slogan	18	67	4	15	5	19	33
47	Melengkapikalimatpetunjuk	19	70	4	15	4	15	30
48	Menyusunpetunjuk	21	78	1	4	5	19	22
49	Menulis buku harian	21	78	1	4	5	19	22
50	Melengkapi memo	21	78	2	7	4	15	22

- *) Isian kolom **bisa, tidak bisa, ragu-ragu** merupakan jumlah siswa dalam satu kelas yang berada dalam Kondisi tersebut untuk setiap soal ujian.
- *) Isian **tidak bisa** dan **ragu-ragu** dikategorikan sebagai **mengalami kesulitan**

**Grafik Kesulitan Penguasaan Materi Ujian
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**



- Mata Pelajaran Bahasa Inggris.
 - a. Kesulitan penguasaan materi ujian yang paling tinggi terletak pada soal no.32 yaitu materi tentang *Jumblen Sentence* sebesar 74 % atau sebanyak 20 siswa dari 27 siswa
 - b. Penguasaan materi pelajaran yang paling tinggi terletak pada soal no.4 (*descriptive*) sebesar 89 % atau sebanyak 24 siswa dari 27 siswa.
 - c. Secara umum jumlah rata-rata materi soal materi ujian Bahasa Inggris yang mampu dijawab adalah 14,76 soal atau dari 50 soal yang diujikan rata-rata seluruh siswa hanya mampu menjawab sebesar 29,52 %.
- Secara khusus rekapitulasi dan gambaran penguasaan materi ujian mata pelajaran Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

**Tabel Rekapitulasi Format Kpmu
(Kesulitan Penguasaan Materi Ujian)**

Mata Ujian : B.INGGRIS	Sekolah : SMPS SEPAKAT
Tahun : 2016/2017	Kelas : IX
Jumlah Soal : 50	Jumlah Siswa : 27
Mata Pelajaran yang Relevan Dibelajarkan di kelas : B.INGGRIS	
	: I, II & III

No Soal	MateriUjian	Kemampuan Siswa						Persentase Siswa Mengalami Kesulitan
		Bisa		TidakBisa		Ragu-ragu		
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Notice	21	78	5	19	1	4	22
2	Label	21	78	4	15	2	7	22
3	Descriptive	22	81	2	7	3	11	19
4	Descriptive	24	89	2	7	1	4	11
5	Descriptive	16	59	6	22	5	19	41
6	Descriptive	14	52	8	30	5	19	48
7	Descriptive	19	70	4	15	7	26	41
8	Descriptive	16	59	6	22	2	7	30
9	Descriptive	14	52	8	30	5	19	48
10	Short message	14	52	7	26	6	22	48
11	Short message	15	56	7	26	5	19	44
12	Report	13	48	9	33	5	19	52
13	Report	12	44	6	22	9	33	56
14	Narrative	17	63	4	15	6	22	37
15	Narrative	15	56	6	22	6	22	44
16	Narrative	15	56	9	33	3	11	44
17	Procedure	14	52	11	41	2	7	48
18	Procedure	15	56	6	22	6	22	44
19	Procedure	13	48	8	30	6	22	52
20	Announcement	15	56	6	22	6	22	44
21	Announcement	15	56	7	26	5	19	44
22	Invitation card	19	70	5	19	3	11	30
23	Invitation card	18	67	6	22	3	11	33
24	Recount	16	59	7	26	4	15	41
25	Recount	16	59	4	15	7	26	41
26	Recount	12	44	11	41	4	15	56
27	Recount	13	48	7	26	7	26	52
28	Text type	12	44	10	37	5	19	56
29	Text type	14	52	7	26	6	22	48
30	Text type	10	37	8	30	9	33	63
31	Jumblen Word	13	48	8	30	7	26	56
32	Jumblen sentence	7	26	10	37	10	37	74
33	Report	10	37	12	44	5	19	63
34	Report	14	52	7	26	6	22	48
35	Synonym	13	48	6	22	8	30	52
36	Report	12	44	8	30	7	26	56
37	Report	11	41	9	33	7	26	59
38	Report	9	33	8	30	10	37	67
39	Report	14	52	8	30	5	19	48
40	Report	15	56	7	26	5	19	44
41	Recount	15	56	10	37	2	7	44
42	Recount	16	59	9	33	2	7	41
43	Recount	11	41	10	37	6	22	59
44	Letter	12	44	8	30	7	26	56
45	Letter	16	59	7	26	4	15	41
46	Report	15	56	9	33	3	11	44
47	Report	16	59	6	22	5	19	41
48	Report	16	59	7	26	5	19	44
49	Greeting card	17	63	3	11	7	26	37
50	Greeting card	16	59	5	19	6	22	41

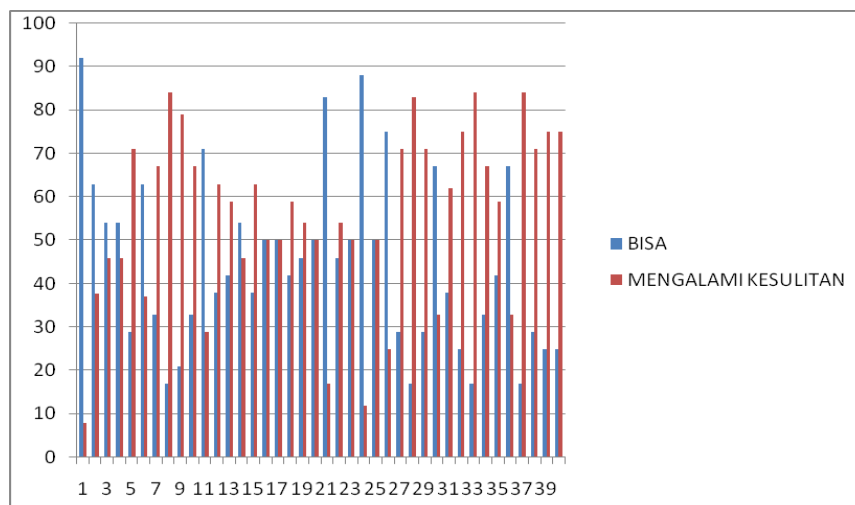
*) Isian kolom **bisa**, **tidak bisa**, **ragu-ragu** merupakan jumlah siswa dalam satu kelas yang berada dalam Kondisi tersebut untuk setiap soal ujian.

*) Isian **tidak bisa** dan **ragu-ragu** dikategorikan sebagai **mengalami kesulitan**

8	Massa Jenis	4	17	15	63	5	21	84
9	Perpindahan Kalor	5	21	18	75	1	4	79
10	Cepat Rambat Gelombang	8	33	11	46	5	21	67
11	Bunyi	17	71	1	4	6	25	29
12	Lensa Cembung	9	38	12	50	3	13	63
13	LUV	10	42	9	38	5	21	59
14	Listrik Statis	13	54	2	8	9	38	46
15	Tekanan Hidrostatik	9	38	11	46	4	17	63
16	Gerak Lurus berubah Beraturan	12	50	10	42	2	8	50
17	Magnet	12	50	7	29	5	21	50
18	Penggunaan Energi Listrik	10	42	9	38	5	21	59
19	Karakteristik Bumi	11	46	6	25	7	29	54
20	Rangkaian Listrik	12	50	5	21	7	29	50
21	Fisiologi	20	83	3	13	1	4	17
22	MSG	11	46	6	25	7	29	54
23	Kondisi Lingkungan	12	50	7	29	5	21	50
24	Pertumbuhan dan Perkembangan	21	88	1	4	2	8	12
25	Daun	12	50	5	21	7	29	50
26	Pencemaran Lingkungan	18	75	1	4	5	21	25
27	Konservasi Hewan	7	29	14	58	3	13	71
28	Enzim	4	17	12	50	8	33	83
29	Ginjal	7	29	10	42	7	29	71
30	Gerak	16	67	6	25	2	8	33
31	Simbiosis Mutualisme	9	38	8	33	7	29	62
32	Gerak Sendi	6	25	8	33	10	42	75
33	Jantung	4	17	10	42	10	42	84
34	Fotosintesis	8	33	11	46	5	21	67
35	Gen	10	42	10	42	4	17	59
36	Adaptasi tumbuhan	16	67	2	8	6	25	33
37	Mikroorganisme	4	17	17	71	3	13	84
38	Bioteknologi Bakteri	7	29	13	54	4	17	71
39	Ciri Jaringan pada tumbuhan	6	25	14	58	4	17	75
40	Ekosistem	6	25	12	50	6	25	75

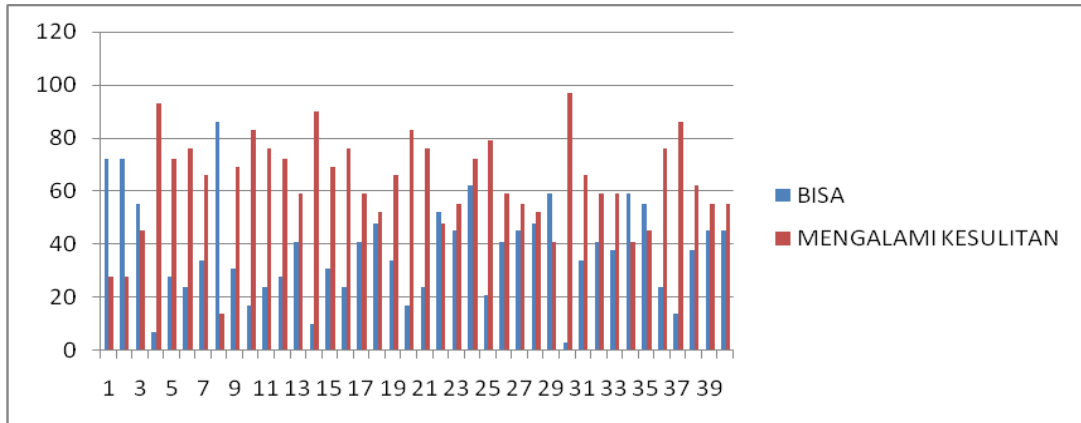
- *) Isian kolom **bisa**, **tidak bisa**, **ragu-ragu** merupakan jumlah siswa dalam satu kelas yang berada dalam Kondisi tersebut untuk setiap soal ujian.
- *) Isian **tidak bisa** dan **ragu-ragu** dikategorikan sebagai **mengalami kesulitan**

Grafik Kesulitan Penguasaan Materi Ujian Mata Pelajaran IPA



31	Kesebangunan	10	34	15	52	4	14	66
32	Bangun Ruang Sisi Lengkung	12	41	13	45	4	14	59
33	Statistik	11	38	10	34	7	24	59
34	Statistik	17	59	7	24	5	17	41
35	Statistik	16	55	9	31	4	14	45
36	Sudut dan Garis	7	24	17	59	5	17	76
37	Lingkaran	4	14	19	66	6	21	86
38	Lingkaran	11	38	13	45	5	17	62
39	Kesebangunan	13	45	11	38	5	17	55
40	Kesebangunan	13	45	11	38	5	17	55

Grafik Kesulitan Penguasaan Materi Ujian Mata Pelajaran IPA



Demikianlah gambaran umum tentang penguasaan siswa terhadap 4 materi pelajaran yang akan diujikan dalam ujian nasional.

SIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Penyiapan Siswa Menghadapi Ujian Nasional : Diagnosis dan Remediasi Kesulitan Penguasaan Materi Ujian (KPMU) di SMP Negeri 2 Sei Balai dan SMP Swasta Sepakat Sei Balai berhasil. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian target peserta kegiatan, ketercapaian target materi kegiatan dan ketercapaian tujuan kegiatan. Selain itu dapat pula dilihat animo dan antusiasme sasaran kegiatan pengabdian masyarakat sangat baik,

hal ini ditunjukkan dari tingkat partisipasi peserta dalam hal ini para guru sangat tinggi, diskusi dan tanya jawab yang sangat konstruktif dan kooperatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Prayitno. 2011. *Upaya Menyiapkan Siswa Menghadapi Ujian Nasional*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling FIP UNNES. Semarang.
- John, W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga.
- Nevid, J. F., dkk. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.

